

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil BMT Husnul Faizah

Berangkat dari tekad untuk menjadikan ekonomi Koperasi menjadi soko guru perekonomian bangsa yang disinergikan dengan konsep syariah Islam sebagai landasan gerak dan nafas kehidupan bermuamalah secara duniawiyah, serta menunjukkan bahwa Islam sebagai sebuah sistem yang *kammil* mampu memberikan solusi terhadap segala permasalahan umat kaitannya dengan dunia perbankan/lembaga keuangan, maka didirikanlah sebuah Lembaga Keuangan Syari'ah / BMT dengan Nama Koperasi HUSNUL FAIZAH TEMANGGUNG.

KJKS BMT Husnul Faizah dengan slogannya “ Dekat di Mata Lekat di Hati”.Yang artinya Dengan tenaga lapangan yang tiap hari hadir bersilatullah ke tempat usaha anggota, memungkinkan transaksi dilaksanakan tanpa menggeser tempat duduk anggota apalagi harus melangkahakan kaki untuk antri dan adanya mekanisme zakat, Infaq, shodaqoh yang diantaranya untuk fakir miskin memungkinkan bagi hasil yang diterima membawa barokah yang mendamaikan dan menentramkan hati.

KJKS BMT Husnul Faizah yang terletak di kelurahan Sidorejo kecamatan Temanggung kabupaten Temanggung ini berdiri pada tgl

15 Oktober 1998. Akta pendirian dan pengesahan dengan Badan Hukum No. BH dan Tanggal Akta Pendirian : 001/BH/KWK.II-20/X/1998 dan No. BH dan Tanggal Akta Perubahan : 04/PAD/XIV.27/VIII/2011 pada tanggal 20 Agustus 2011.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Husnul Faizah Temanggung atau sering disebut juga dengan BMT Husnul Faizah ini memiliki jumlah karyawan 14 orang, 9 pria dan 5 orang wanita. BMT Husnul Faizah Temanggung didirikan untuk memajukan kemandirian masyarakat Temanggung dengan meningkatkan ekonomi masyarakat kecil sebagai sasaran utamanya. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah, BMT Husnul Faizah Temanggung dibentuk dengan upaya untuk memberikan kebutuhan pasar yang berkesinambungan pada pengusaha kecil sesuai dengan prinsip syariah.

Selain memiliki landasan Syariah, BMT juga memiliki landasan filosofis. Karena BMT bukan bank syariah dan lebih berorientasi pada pemberdayaan, maka sudah barang tentu landasan filosofisnya berbeda dengan bank. Landasan ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman operasional, sehingga setiap nama penggunaan BMT (bukan bank) harus mengacu pada landasan filosofis. Landasan itu juga berfungsi untuk membedakan BMT dari entitas bisnis yang lain, baik yang syariah maupun konvensional, juga sekaligus membedakan

antara Lembaga Keuangan Syariah Bank bukan bank dengan Bank Syariah.

4.1.2 Data Lembaga

Nama Koperasi : KJKS BMT HUSNUL FAIZAH

Nama Ins/perusahaan : BMT HUSNUL FAIZAH

Jumlah Karyawan : 14 Orang (9 Pria dan 5 Wanita)

Alamat :

➤ Kantor Pusat : Jl.Hayam Wuruk No.6 Maron
Temanggung, Jawa Tengah Tlp/Fax (0293) 4901738.

No Tlp : (0293) 4901738

➤ Kantor Kas : Jl.S. Parman Plasa Permai A-2
Temanggung, Jawa Tengah Tlp (0293) 491762.

No Tlp : (0293) 491762

➤ Kantor Cabang : Jl. Raya Parakan Petirejo,Ngadirejo,
Temanggung, Jawa Tengah.

No Tlp : -

Email : bmt_husnulfaizah@gmail.com

Kelurahan : Sidorejo

Kecamatan : Temanggung

Kabupaten/kota : Temanggung

No. & tanggal Pengesahan Badan Hukum :

➤ No. BH dan Tanggal Akta Pendirian : 001/BH/KWK.II-
20/X/1998 tanggal 15 Oktober 1998

- No. BH dan Tanggal Akta Perubahan :
04/PAD/XIV.27/VIII/2011 pada tanggal 20 Agustus 2011.

Klasifikasi Koperasi : Temanggung

4.1.3 Visi dan Misi BMT Husnul Faizah

4.1.3.1 Visi BMT Husnul Faizah Temanggung

Visi dari BMT Husnul Faizah adalah
“pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Prinsip
Syariah”

4.1.3.2 Misi BMT Husnul Faizah Temanggung

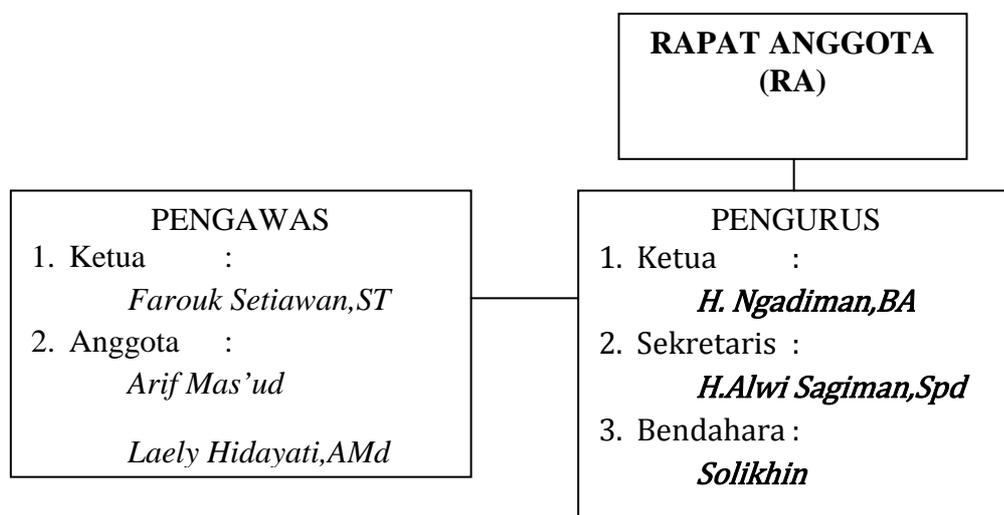
Adapun Misi dari BMT Husnul Faizah adalah :

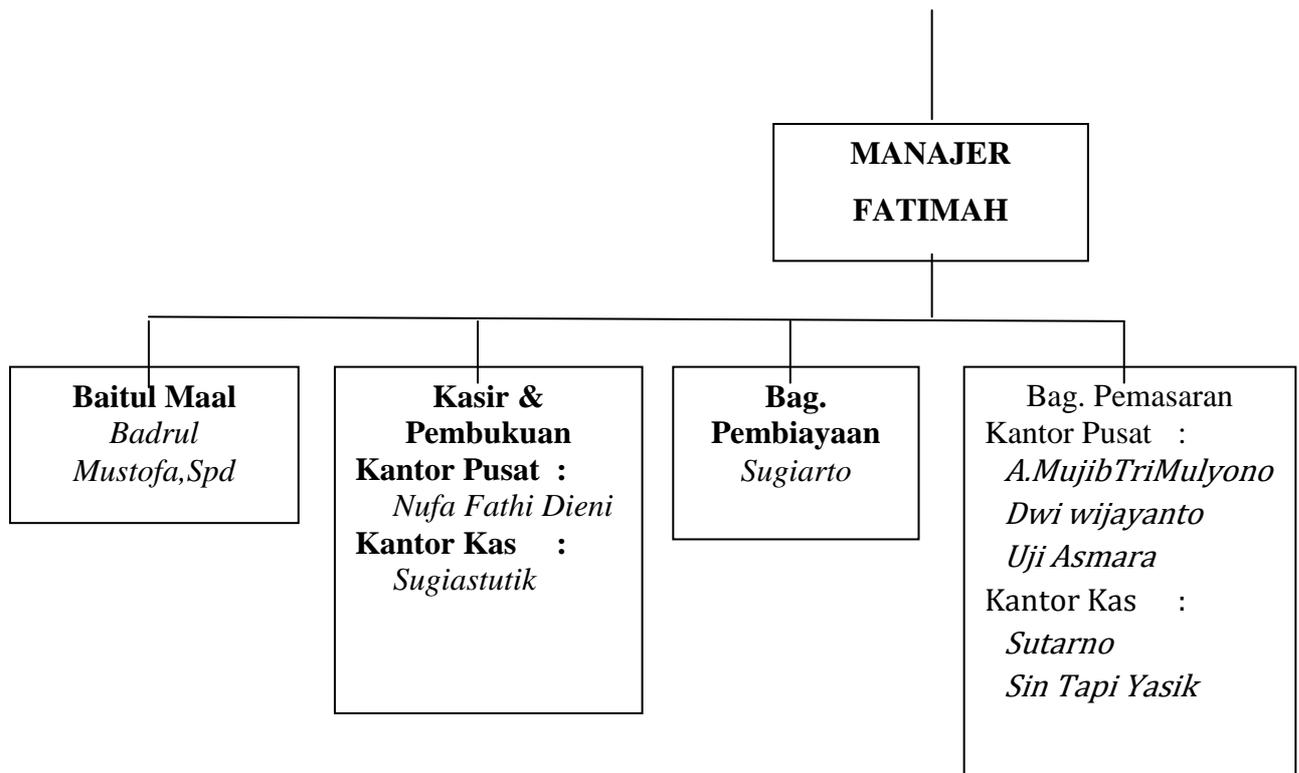
- a. Pelayanan prima kepada anggota secara syari’ah
- b. Tercipta silaturrohmi dengan anggota yang harmonis
- c. Terjalin kerjasama dengan semua pihak
- d. Terciptanya pengelolaan usaha jasa keuangan syari’ah secara efektif, efisien, dan transparan.

4.1.4 Struktur Organisasi BMT Husnul Faizah

Gambar 4.1

Gambar Struktur Organisasi BMT Husnul Faizah Temanggung





4.1.5 Produk BMT Husnul Faizah Temanggung

4.1.5.1 Penghimpunan Dana (*Funding*)

BMT Husnul Faizah Temanggung memiliki beberapa Produk Unggulan diantaranya :

1. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela dapat disetor dan diambil setiap hari serta bagi hasil bersaing. Pembukaan rekening minimal Rp 10.000 setoran selanjutnya minimal Rp 2.000

2. Simpanan Qur'ban

Simpanan anggota yang mempunyai niatan suci untuk berqurban. Cara penyetoran dapat dilakukan sewaktu – waktu sehingga berqurban akan terasa lebih

ringan. Pengambilannya dapat dilakukan pada saat menjelang pelaksanaan ibadah qurban. Pembelian hewan qurban dapat dilakukan sendiri atau dipercayakan kepada kami. Pembukaan rekening minimal Rp 10.000,00 dan setoran minimal Rp 5.000,00

3. Simpanan Tarbiyah

Simpanan yang dipersiapkan untuk biaya pendidikan buah hati anda. Biaya pendidikan yang besar akan terasa ringan dengan simpanan tarbiyah. Simpanan dapat disetor harian, mingguan atau bulanan, dengan setoran pertama minimal Rp 10.000,00 selanjutnya penarikan dapat dilakukan setiap semester minimal Rp 5.000,00

4. Simpanan Masa Depan

Membantu mempersiapkan masa depan putra – putri anda.

- Simpanan masa depan merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang ingin mempersiapkan masa depan dengan lebih baik.
- Sangat membantu dalam mempersiapkan biaya pendidikan anak, membangun atau merehab rumah.
- Bisa juga digunakan sebagai dana pensiun
- Menggunakan prinsip mudharabah dengan nisbah bagi hasil 50 : 50
- Bagi hasil diberikan setiap akhir bulan

- Setoran tiap bulan minimal Rp 25.000,00
- Jangka waktu minimal 5 tahun.

5. Simpanan Haji

Membantu mewujudkan cita – cita untuk beribadah haji.

- Simpanan haji merupakan simpanan bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji (BPHI) dengan prinsip mudharabah (Bagi Hasil)
- Apabila dana untuk mendapatkan porsi masih belum cukup, maka BMT Husnul Faizah menyediakan dana talangan haji dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Setoran pertama dan merupakan saldo minimal sebesar Rp 50.000,00
 - Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00

*Ketentuan sewaktu – waktu bisa berubah

Syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Anggota datang sendiri ke BMT Husnul Faizah
- Menyerahkan foto copy KTP suami /istri
- Menyerahkan foto copy Kartu keluarga
- Menyerahkan foto copy Surat Nikah

6. Simpanan Berjangka

Bagi yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dengan biaya bagi hasil yang lebih

menarik, kami sediakan produk simpanan berjangka (SIMKA) dengan ketentuan :

- Jumlah minimal Rp 1.000.000,00
- Jangka waktu 3 bulan,6 bulan dan 12 bulan
- Dapat diperpanjang secara otomatis
- Bagi hasil diberikan setiap bulan sesuai dengan tanggal akad dengan nisbah bagi hasil 65%.
 - SIMKA 3 bulan = 40 : 60
 - SIMKA 6 bulan = 45 : 55
 - SIMKA 12 bulan = 50 : 50

4.1.5.2 Penyaluran Dana (*Landing*)

Selain produk unggulan diatas BMT Husnul Faizah juga memiliki produk pinjaman atau pembiayaan. Produk pinjaman atau pembiayaan ini merupakan usaha penyaluran dana komersil BMT sebagai lembaga keuangan mikro yang berprinsip syariah untuk menolong sesama dengan ketentuan – ketentuan yang telah ditentukan. Produk pembiayaan itu diantaranya :

1. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan produktif yang modalnya dibiayai bersama antara BMT dan anggota dengan porsi modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan kedua belah pihak, sehingga tidak ada yang dirugikan.

2. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan produktif yang semua modalnya dibiayai oleh BMT dengan bagi hasil sesuai kesepakatan kedua belah pihak, sehingga tidak ada yang dirugikan.

3. Ijarah

Pembiayaan sewa jasa atau manfaat atas suatu barang/asset yang harga sewanya ditentukan sesuai kesepakatan.

4. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan untuk pembelian barang – barang produktif. Margin/keuntungan dari pembelian barang tersebut ditentukan di depan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pembayaran bisa dilakukan secara mengangsur maupun seluruhnya pada waktu jatuh tempo.

4.2 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan data – data responden, data tersebut merupakan sampel yang diambil dari anggota Pembiayaan Musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
Pria	28	56 %
Wanita	22	44 %
Total	50	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang jenis kelamin responden anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung, yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin pria sebanyak 28 orang atau dengan persentase 56 %, sedangkan sisanya adalah responden wanita sebanyak 22 orang atau dengan persentase 44 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota Pembiayaan Musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung adalah pria meskipun perbandingannya tidak terlalu banyak.

4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.3

Persentase Usia Responden

Usia	Responden (orang)	Persentase (%)
Dibawah 20 tahun	0	0
20 – 30 tahun	10	20 %
30 – 40 tahun	17	34 %

40 – 50 tahun	14	28 %
Diatas 50 tahun	9	18 %
TOTAL	50	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang usia responden anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung. Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 30-40 tahun sebanyak 17 orang atau dengan persentase 34%, sedangkan responden berusia 40-50 tahun sebanyak 14 orang atau dengan persentase 28%,selanjutnya responden berusia 20-30 tahun sebanyak 10 orang atau dengan persentase 20% dan sisanya adalah responden berusia diatas 50 tahun sebanyak 9 orang atau dengan persentase 18%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung adalah anggota yang berusia antara 30 – 40 tahun yang masih produktif kerja.

4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.4

Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	11	22

SMP/Sederajat	15	30
SLTA/Sederajat	21	42
Diploma	3	6
TOTAL	50	100

Sumber : Data Primer yang telah Diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang tingkat pendidikan responden anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung, dimana tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden tingkat pendidikan terakhir adalah SLTA/Sederajat sebanyak 21 orang atau dengan persentase 42%, sedangkan SMP/Sederajat sebanyak 15 orang atau dengan persentase 30%, SD sebanyak 11 orang atau dengan persentase 22%, dan Diploma sebanyak 3 orang atau dengan persentase 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan dari anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung adalah SLTA/Sederajat.

4.2.4 Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.5

Persentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Responden (orang)	Persentase (%)
Pedagang	16	32
Petani	12	24
Wiraswasta	15	30

Ibu Rumah Tangga	7	14
Total	50	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang jenis pekerjaan responden anggota dana pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung. Data mengenai pekerjaan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan responden adalah pedagang sebanyak 16 orang atau dengan persentase 32%, sedangkan sisanya adalah petani sebanyak 12 orang atau dengan persentase 24%, Wiraswasta sebanyak 15 orang atau dengan persentase 30%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 7 orang atau dengan persentase 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota dana pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung adalah anggota dengan jenis pekerjaan pedagang.

4.2.5 Penghasilan Responden

Tabel 4.6

Prosentase Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

Penghasilan	Responden	Persentase (%)
Rp 100.000 – Rp 500.000	10	20
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	14	28
Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	18	36
Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	6	12
Diatas Rp 5.000.000	2	4

Total	50	100
--------------	-----------	------------

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang penghasilan responden anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah Temanggung. Data mengenai penghasilan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berpenghasilan antara Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 sebanyak 18 orang atau dengan persentase 36%, sedangkan responden yang berpenghasilan antara Rp 100.000 - 500.000 sebanyak 10 orang atau dengan persentase 20%, penghasilan Rp 500.000 - Rp 1.000.000 sebanyak 14 orang atau dengan persentase 28%, penghasilan Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 sebanyak 6 orang atau dengan persentase 12%, dan responden yang berpenghasilan diatas Rp 5.000.000 sebanyak 2 orang atau dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota pembiayaan musyarakah BMT Husnul Faizah adalah nasabah yang berpenghasilan Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 untuk dapat memenuhi pembayaran pembiayaan musyarakah yang telah ditentukan waktunya.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan sebagai variabel bebas (*Independent*), dan Keputusan Anggota sebagai variabel terikat (*Dependen*). Data variabel – variabel

tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
Nisbah Bagi Hasil (X1)	Pertanyaan 1	4	8	34	68	10	20	2	4	0	0
	Pertanyaan 2	18	36	26	52	6	12	0	0	0	0
	Pertanyaan 3	20	40	22	44	8	16	0	0	0	0
	Pertanyaan 4	18	36	26	52	6	12	0	0	0	0
Kualitas Pelayanan (X2)	Pertanyaan 5	14	28	25	50	11	22	0	0	0	0
	Pertanyaan 6	9	18	33	66	8	16	0	0	0	0
	Pertanyaan 7	25	50	18	36	6	12	1	2	0	0
	Pertanyaan 8	22	44	21	42	6	12	1	2	0	0
	Pertanyaan 9	23	46	20	40	7	14	0	0	0	0
	Pertanyaan 10	11	22	28	52	11	22	0	0	0	0
Keputusan Anggota menggunakan pembiayaan Musyarakah (Y)	Pertanyaan 11	12	24	29	58	8	16	1	2	0	0
	Pertanyaan 12	22	44	23	46	5	10	0	0	0	0
	Pertanyaan 13	20	40	23	46	7	14	0	0	0	0
	Pertanyaan 14	15	30	26	52	8	16	1	2	0	0
	Pertanyaan 15	26	52	17	34	7	14	0	0	0	0
	Pertanyaan 16	12	24	28	56	9	18	1	2	0	0

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

4.3.1 Nisbah Bagi Hasil

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel nisbah bagi hasil (X1) item pertanyaan 1, menghasilkan 8% responden menyatakan sangat setuju bahwa Dengan adanya prosentase bagi hasil dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang lebih adil karena nisbah didasarkan pada prosentase bukan nominal, sedangkan sisanya sebanyak 68% responden menyatakan setuju, 20%

responden menyatakan ragu-ragu dan 4% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan 2, menghasilkan 36% responden menyatakan sangat setuju bahwa Pembagian return baik untung maupun rugi tergantung pada kinerja anggota sesuai dengan kesepakatan awal antara BMT dan Anggota., sedangkan sisanya sebesar 52% responden menyatakan setuju dan 12% responden menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan 3, menghasilkan 40% responden menyatakan sangat setuju bahwa Besarnya nilai jaminan sesuai dengan kesepakatan awal antara BMT dan Anggota yang disesuaikan dengan ketentuan BMT, sedangkan sisanya sebesar 44% responden menyatakan setuju dan 16% responden menyatakan ragu – ragu. Pada item pertanyaan 4, menghasilkan 36% responden menyatakan Sangat setuju bahwa Kesepakatan nisbah bagi hasil setelah adanya tawar menawar antara BMT dan anggota dan tentunya pihak BMT sudah melakukan survei usaha sebelumnya, sedangkan sisanya sebesar 52% responden menyatakan sangat setuju, 12% responden menyatakan ragu – ragu.

4.3.2 Kualitas Pelayanan

Untuk variabel (X2) Kualitas Pelayanan, pada item pertanyaan 5, menghasilkan 28% responden menyatakan sangat setuju bahwa Semua kegiatan yang dijalankan BMT harus sesuai

dengan prinsip syariah, sedangkan sisanya sebesar 50% responden menyatakan setuju, dan 22% responden menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan 6, menghasilkan 18% responden menyatakan sangat setuju bahwa Karyawan BMT selalu bersikap ramah dan selalu memberikan kenyamanan terhadap anggota dalam pelayanan, sedangkan sisanya sebesar 66% responden menyatakan setuju, dan 16% responden menyatakan ragu – ragu, Pada item pertanyaan 7, menghasilkan 50% responden menyatakan sangat setuju bahwa Karyawan BMT memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan akurat, tepat waktu dan terpercaya, sedangkan sisanya sebesar 36% responden menyatakan setuju, dan 12% responden menyatakan ragu – ragu dan 2% responden menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan 8, menghasilkan 44% responden menyatakan sangat setuju bahwa Kemampuan karyawan BMT dalam memberikan pelayanan kepada anggota selalu cepat dan tepat, sedangkan sisanya sebesar 42% responden menyatakan setuju dan 12% responden menyatakan ragu – ragu.

Pada item pertanyaan 9, menghasilkan 46% responden menyatakan sangat setuju bahwa Pengetahuan, kesopansantunan dan kemampuan para karyawan BMT dapat menumbuhkan rasa Kepercayaan para anggota kepada BMT sedangkan sisanya sebesar 40% responden menyatakan setuju, dan 14% responden menyatakan ragu – ragu .Pada item pertanyaan 10, menghasilkan

22% responden menyatakan sangat setuju bahwa BMT selalu berusaha memenuhi kebutuhan anggota dengan baik sedangkan sisanya sebesar 52% responden menyatakan setuju, dan 22% responden menyatakan ragu – ragu.

4.3.3 Keputusan Anggota Menggunakan Pembiayaan Musyarakah

Untuk variabel keputusan Anggota menggunakan pembiayaan musyarakah (Y), pada item pertanyaan 11, menghasilkan 24% responden menyatakan sangat setuju bahwa Sistem Bagi Hasil di BMT lebih banyak memberikan keuntungan dari pada lembaga keuangan lainnya, sedangkan sisanya sebesar 58% responden menyatakan setuju, 16% responden menyatakan ragu – ragu dan 2% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan 12, menghasilkan 44% responden menyatakan sangat setuju bahwa BMT memberikan kemudahan dalam mendapatkan modal dan biaya administrasi yang murah, sedangkan sisanya sebanyak 46% responden menyatakan setuju, 10% responden menyatakan ragu – ragu dan. Pada item pertanyaan 13, menghasilkan 40% responden menyatakan sangat setuju bahwa Sistem syari'ah membuat anggota memutuskan untuk bekerjasama dengan BMT Husnul Faizah Temanggung, sedangkan sisanya sebanyak 46% responden menyatakan setuju, 14% menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan 14, menghasilkan 30% responden menyatakan sangat setuju bahwa BMT menggunakan Sistem Bagi hasil bukan Bunga, sedangkan sisanya sebanyak 52% menyatakan setuju, 16% menyatakan ragu-ragu dan 2% responden menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan 15, menghasilkan 52% responden menyatakan sangat setuju bahwa Anggota merasa puas dengan semua pelayanan yang diberikan karyawan BMT, sedangkan sisanya sebanyak 34% responden menyatakan setuju dan 14% responden menyatakan ragu – ragu. Pada item pertanyaan 16, menghasilkan 24% responden menyatakan sangat setuju bahwa Dengan konsep Musyarakah anggota merasa aman dari unsur riba dan memberikan manfaat, sedangkan sisanya 56% responden menyatakan setuju, 18% responden menyatakan ragu – ragu dan 2% responden menyatakan tidak setuju.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $50 - 2$ atau $df = 48$ dengan $alpha$ 0,05 didapat r tabel 0,284, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom

corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r table	Keteranga n
Nisbah Bagi Hasil (X1)	Pertanyaan 1	0,748	0,284	Valid
	Pertanyaan 2	0,835	0,284	Valid
	Pertanyaan 3	0,909	0,284	Valid
	Pertanyaan 4	0,778	0,284	Valid
Kualitass Pelayanan (X2)	Pertanyaan 5	0,553	0,284	Valid
	Pertanyaan 6	0,659	0,284	Valid
	Pertanyaan 7	0,889	0,284	Valid
	Pertanyaan 8	0,891	0,284	Valid
	Pertanyaan 9	0,876	0,284	Valid
	Pertanyaan 10	0,738	0,284	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Pertanyaan 11	0,756	0,284	Valid
	Pertanyaan 12	0,856	0,284	Valid
	Pertanyaan 13	0,885	0,284	Valid
	Pertanyaan 14	0,771	0,284	Valid
	Pertanyaan 15	0,848	0,284	Valid

	Pertanyaan 16	0,757	0,284	Valid
--	--------------------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan r hitung > dari r tabel (0,284) dan bernilai positif, untuk $(df) = 50-2 = 48$, dan $\alpha 0.05$, Dengan demikian dapat disimpulkan semua indikator dari ketiga variabel X_1 , X_2 dan Y dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X1	4 pertanyaan	0,837	Reliabel
X2	6 pertanyaan	0,793	Reliabel
Y	6 pertanyaan	0,801	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki $AlphaCronbach > 0,60$. Dengan demikian variabel (Nisbah Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, dan Keputusan Anggota Menggunakan Pembiayaan Musyarakah) dapat dikatakan reliabel.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan sebagai variabel *independent* (bebas) terhadap keputusan Anggota menggunakan pembiayaan musyarakah sebagai variabel *dependent*(terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Anggota

- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien korelasi ganda
- X_1 = Nisbah bagi hasil
- X_2 = Kualitas Pelayanan
- e = Standar eror

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.715	4.116		-.174	.863
Nisbah Bagi Hasil (X1)	.346	.170	.203	2.040	.047
Kualitas Pelayanan (X2)	.808	.111	.723	7.249	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota (Y)

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari tabel 4.10 di atas dapat diperoleh persamaan regresi :

$$\text{Keputusan Anggota} = -0.715 + 0,346(\text{nisbah bagi hasil}) + 0,808 (\text{kualitas pelayanan}) + e$$

Koefisiensi Regresi :

- Konstanta sebesar -0.715 menyatakan bahwa jika tidak ada nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan maka keputusan Anggota menggunakan pembiayaan musyarakah adalah -0.715.
- Koefisiensi regresi 0,346 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 point nisbah bagi hasil akan mempengaruhi

keputusan Anggota menggunakan pembiayaan musyarakah sebesar 0,346.

- Koefisiensi regresi 0,808 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 point kualitas pelayanan akan mempengaruhi keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah sebesar 0,808.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.6.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Nisbah Bagi Hasil (X1)	.992	1.008
	Kualitas Pelayanan (X2)	.992	1.008

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota(Y)

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel

adalah 1,008 nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 yaitu 0,992. sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikolinearitas antarvariabel *independent* dalam model regresi.

4.6.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antar variabel pengganggu masing – masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.517	2.38243	2.187

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota (Y)

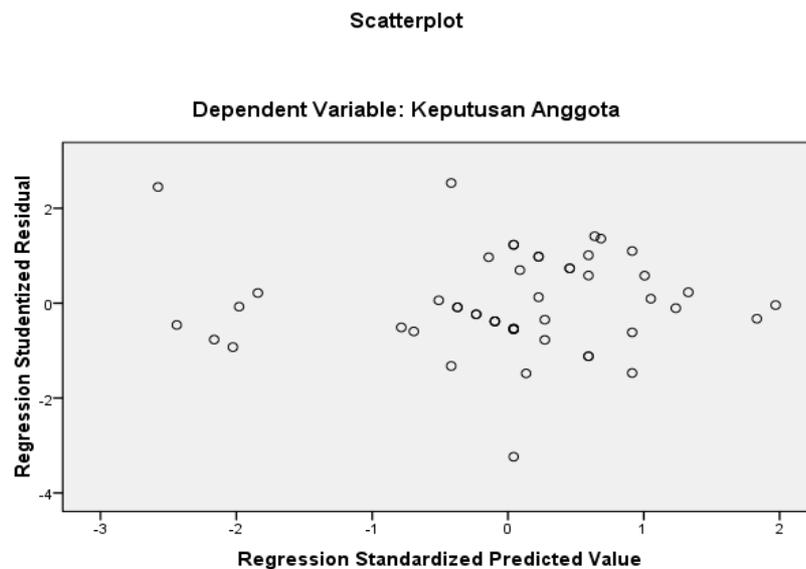
Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Pada tabel di atas, angka *Durbin-Watson* sebesar 2,187. Karena angka *D-W Test* (2.187) terletak diantara $1.65 < DW < 2.35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Penyimpangan Heteroskedostisitas

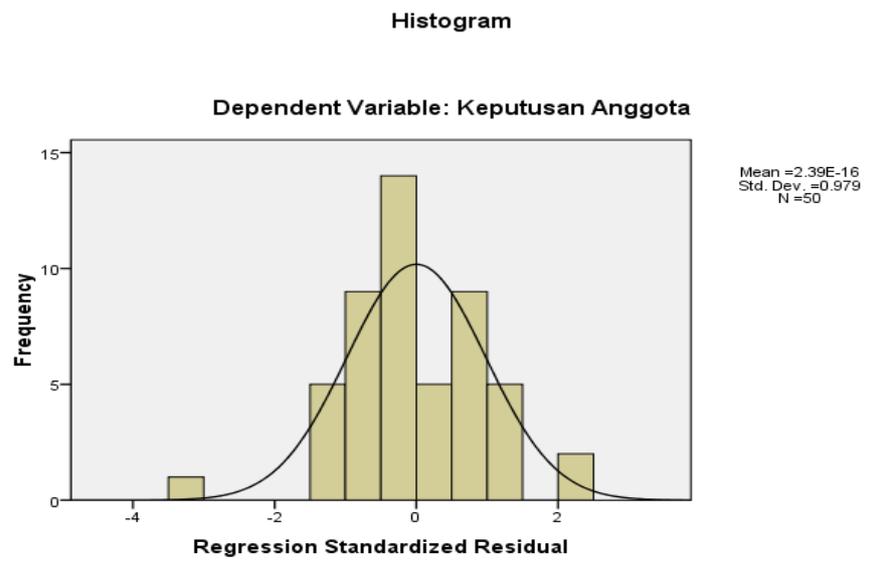


Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.6.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik *Normal P-P Plot* dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah :

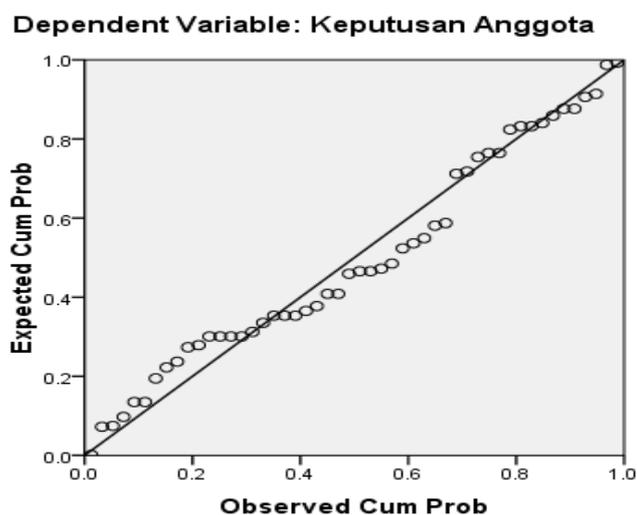
Gambar 4.3
Grafik Histogram



Sumber :Data primer yang diolah 2013

Gambar 4.4
Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dan pada grafik *Normal P-P Plot residual* di atas juga terlihat titik – titik menyebar disekitar garis linier(garis diagonal), serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal, yang artinya data keputusan anggota terdistribusi dengan normal.

4.7 Analisis Data

4.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel *independent* (Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan) terhadap variabel *dependent* (keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah). Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS

16.0 for windows menunjukkan bahwa variabel *independen* mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 53,7%.

Tabel 4.13

Uji Pengaruh Silmultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.537	.517	2.38243	2.187

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel *independent* lain yang mempengaruhi keputusan anggota untuk menggunakan pembiayaan musyarakah. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait topik ini

4.7.2 Uji Hipotesis

4.7.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Sebelum membahas secara partial pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan bersama – sama berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung.

Tabel 4.14
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1) Regression	309.249	2	154.624	27.242	.000 ^a
Residual	266.771	47	5.676		
Total	576.020	49			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan(X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota Menggunakan Pembiayaan Musyarakah (Y)

Dari uji ANOVA atau *F-test*, didapat *F-hitung* adalah 27.242 dengan tingkat signifikan 0,000 Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah. Atau bisa dikatakan, variabel X1(nisbah bagi hasil) dan variabel X2(kualitas pelayanan) bersama – sama berpengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan anggota menggunakan Pembiayaan Musyarakah).

4.7.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel *independent* berpengaruh ataukah tidak terhadap variabel *dependent*. Uji t juga digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel *independent*.

Hipotesis :

Ho : Koefisiensi regresi tidak signifikan

H1 : Koefisiensi regresi signifikan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) :

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.15

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,715	4.116		-.174	.863
Nisbah Bagi Hasil (X1)	.346	.170	.203	2.040	.047
Kualitas Pelayanan (X2)	.808	.111	.723	7.249	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada kolom *significance* menunjukkan angka 0,047 Variabel X1 mempunyai angka signifikan di bawah 0.05, oleh karena itu variabel X1 (nisbah bagi hasil) mempengaruhi variabel Y (keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah). Adapun Variabel X2 mempunyai angka signifikan 0,000 berarti di bawah 0.05, oleh karena itu variabel X2 (kualitas pelayanan) mempengaruhi variabel Y (keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah)

4.8 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel *independent* (nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan) dan variabel *dependent* (keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan koefisien regresi sebesar 0,346, artinya apabila variabel nisbah bagi hasil ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung sebesar 0,346. Sebaliknya jika skor variabel nisbah bagi hasil menurun sebesar satu point maka akan diikuti dengan menurunnya keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung sebesar 0,346.

Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa nisbah bagi hasil memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,047 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,047 < 0,05$). Oleh sebab itu, maka hipotesa awal (H1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya nisbah bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung.

Penentuan nisbah keuntungan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan proporsi bagi hasil. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi antara *shohibul maal* (Pemilik Dana/BMT) dan *mudhorib* (Pengelola Dana/Anggota). Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan antara lain: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil usaha. Hal itu pun yang sudah diterapkan di BMT Husnul Faizah Temanggung dimana dalam menentukan proporsi pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak dan terjadi proses *negosiasi* (tawar-menawar).

Setiap lembaga keuangan syariah maupun non syariah, disamping bertujuan sebagai *intermediary* tentunya berharap selalu mendapatkan keuntungan bukan kerugian. Begitu juga dengan BMT Husnul Faizah Temanggung, di dalam menetapkan besarnya keuntungan tentunya manajemen BMT mempunyai patokan tersendiri dan pastinya antara account satu dengan account yang lainnya juga berbeda. Dalam kerjasama patnersip seperti kerjasama dengan akad musyarakah penentuan nisbah keuntungan sangatlah penting, di BMT Husnul Faizah Temanggung kebanyakan nisbah keuntungan yang disepakati antara BMT dengan Anggota yang melakukan usaha sebesar 25% : 75% dan tentunya setelah terjadi kesepakatan sebelumnya, dan mekanisme pembayarannya dilakukan secara mengangsur setiap bulannya (Modal Pokok + Keuntungan) dimana besarnya keuntungan setiap bulan pastilah berbeda – beda.

Di BMT Husnul Faizah Temanggung pokok angsuran (Modal Pokok) boleh tidak dilakukan setiap bulan sekali, akan tetapi (sebagai pengecualian) bagi anggota yang berprofesi sebagai pedagang boleh dilakukan setiap 3 bulan sekali dan bagi anggota yang berprofesi sebagai petani, pokok angsuran boleh dilakukan setiap 4 bulan sekali tepat pada saat panen hasil bumi. Inilah salah satu strategi yang diterapkan management BMT supaya tetap bisa mempertahankan anggota agar anggota tetap loyal kepada BMT. Apabila terjadi *wanprestasi* (keterlambatan dalam mengangsur) pihak manajemen BMT Husnul Faizah menetapkan denda sebesar 3% dari pokok angsuran dan hasil denda ini dimasukkan dalam dana sosial akan tetapi bisa di negosiasi sebelumnya. Apabila terjadi keterlambatan angsuran hal pertama yang dilakukan Management BMT adalah memberikan surat peringatan terlebih dahulu sebelum menetapkan denda bagi anggota yang terlambat dalam mengangsur kewajibannya.

Untuk variabel kualitas pelayanan, dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan koefisien regresi sebesar 0.808 artinya apabila variabel kualitas pelayanan ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan menurunnya keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah sebesar 0.808. Sebaliknya jika skor variabel kualitas pelayanan menurun sebesar satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya keputusan

anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah sebesar 0.808.

Hal ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa kualitas pelayanan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh sebab itu, maka hipotesa kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya kualitas pelayanan dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung.

Pada prakteknya, dalam hal kerjasama di *Baitul Maal wat-Tamwil* dengan menggunakan akad musyarakah dimana nisbah bagi hasil/proporsi pembagian hasil antara kedua belah pihak yang bekerjasama merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan anggota, terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan anggota diantaranya kualitas pelayanan yang diberikan karyawan BMT dalam melayani anggotanya. Pelayanan yang baik, tepat waktu, akurat, tepat dan cepat serta responsive sangat diharapkan oleh anggota, semakin baik pelayanan yang diberikan akan membuat kenyamanan bagi anggota sehingga akan dengan mudah anggota untuk memutuskan bekerjasama dengan pihak BMT begitupun sebaliknya. Jadi baik buruknya pelayanan yang diberikan akan mempengaruhi terhadap keputusan anggota dalam bekerjasama dengan BMT.

Sedangkan hasil pengujian pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersama – sama dapat dijelaskan oleh besarnya pengaruh nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung (R^2) adalah 0,537 atau sebesar 53,7%, sedangkan sisanya yang 46,3% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan hasil pengujian pengaruh variabel yang ditunjukkan oleh nilai *P Value* 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ini artinya variabel nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan secara bersama – sama berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung. Hal ini sekaligus menjawab hipotesa ketiga (H3) yang berbunyi nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan musyarakah di BMT Husnul Faizah Temanggung.